MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC) MATA PELAJARAN : AL-QUR'AN HADIS BAB 6 : SURAH AL-BAYYINAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : MIN SINGKAWANG Nama Penyusun : MAHFUD SIDIK, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis Kelas / Fase / Semester : V / C / Genap

Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)

Tahun Pelajaran : 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

• **Pengetahuan Awal**: Peserta didik mengetahui bahwa ada agama-agama lain selain Islam. Mereka mungkin pernah mendengar istilah Ahli Kitab (Yahudi dan Nasrani) tetapi belum memahami posisinya dalam Al-Qur'an.

- **Minat**: Peserta didik tertarik pada cerita sejarah, terutama tentang datangnya Islam dan Nabi Muhammad Saw. Mereka juga memiliki rasa ingin tahu tentang bagaimana bersikap terhadap teman yang berbeda keyakinan.
- Latar Belakang: Peserta didik hidup dalam masyarakat Indonesia yang majemuk, di mana interaksi dengan teman yang berbeda agama adalah hal yang biasa. Mereka membutuhkan landasan teologis yang kuat untuk membangun sikap toleransi yang benar.

• Kebutuhan Belajar :

- **Visual:** Peserta didik akan dibantu dengan peta konsep yang menjelaskan posisi Ahli Kitab dan Kaum Musyrikin, serta linimasa sederhana tentang risalah para nabi.
- o **Auditori:** Pembelajaran akan melibatkan diskusi tentang makna toleransi, mendengarkan kisah-kisah interaksi Nabi dengan non-muslim, dan lantunan surah.
- **Kinestetik:** Peserta didik akan dilibatkan dalam kegiatan membuat poster tentang persaudaraan dan menuliskan poin-poin penting dari surah.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Tanah Air.
- Materi Insersi: Ajaran Islam tentang *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan), Adab kepada sesama umat beragama maupun antarumat beragama, Memahami akhlak terpuji kepada sesama: *tasamuh* (toleransi), Konsep cinta tanah air dalam Islam (*Hubbul Wathan minal Iman*).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai
 - **Konseptual:** Memahami konsep *Al-Bayyinah* (bukti yang nyata), posisi Ahli Kitab dan kaum musyrik sebelum dan sesudah datangnya Islam, serta esensi ajaran para nabi yaitu tauhid dan amal saleh sebagai inti dari agama yang lurus.
 - o Prosedural: Mampu membaca, menghafal, menerjemahkan, dan menulis ayat-ayat

Surah Al-Bayyinah dengan benar.

- Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik: Materi ini sangat fundamental dalam membentuk cara pandang peserta didik terhadap keragaman agama. Ini mengajarkan bagaimana memegang teguh keyakinan sendiri sambil tetap menyebarkan cinta dan kebaikan kepada semua manusia, sebagai cerminan Islam yang rahmatan lil 'alamin.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang ke Tinggi. Surah ini memiliki ayat yang cukup panjang dan kandungan yang bersifat historis-teologis. Membutuhkan bimbingan guru untuk memahami konteksnya.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pemahaman konteks historis, penguatan dengan dalil (membaca dan memahami surah), hingga aplikasi dalam membangun sikap toleransi dan persaudaraan sebagai wujud cinta.
- Integrasi Nilai dan Karakter: Mengintegrasikan nilai cinta kepada Allah dengan meyakini kebenaran risalah-Nya, cinta kepada sesama dengan bersikap toleran dan adil, serta cinta tanah air dengan menjaga kerukunan antarumat beragama.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Meyakini Islam sebagai agama yang lurus dan penyempurna, serta berakhlak mulia dalam berinteraksi dengan pemeluk agama lain.
- **Kewargaan:** Menghormati perbedaan keyakinan dalam bingkai persatuan Indonesia dan mempraktikkan toleransi sebagai bagian dari cinta tanah air.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis mengapa ajaran tauhid menjadi inti dari semua risalah nabi dan relevansinya dalam kehidupan modern yang beragam.
- **Kreativitas:** Membuat karya yang mempromosikan pesan persaudaraan dan toleransi beragama.
- **Kolaborasi:** Bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan cara-cara praktis menunjukkan sikap *tasamuh* (toleransi) di sekolah.
- **Kemandirian:** Memiliki pendirian yang kokoh terhadap akidah sendiri tanpa harus merendahkan keyakinan orang lain.
- **Kesehatan:** Menjaga kesehatan sosial di lingkungan dengan menghindari konflik dan menyebarkan narasi yang penuh cinta dan kedamaian.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan sikap seorang muslim terhadap perbedaan agama dengan bahasa yang santun dan penuh kasih sayang.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase C, elemen tajwid, peserta didik mampu memahami hukum bacaan mim mati/sukun, tafkhim, tarqiq dan jawazul wajhain agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah hukum bacaan tersebut. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, peserta didik mampu memahami arti dan isi kandungan hadis-hadis tentang ciri-ciri orang munafik, menyayangi anak yatim, keutamaan memberi, dan amal salih agar mampu berfikir kritis dan menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Kondisi masyarakat Arab pra-Islam, termasuk keberadaan kaum Yahudi, Nasrani, dan Musyrik.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Bhinneka Tunggal Ika dan pentingnya toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu melafalkan Surah Al-Bayyinah dengan tartil dan menerjemahkannya untuk memahami pesan utamanya (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu memulai hafalan dan menjelaskan isi kandungan Surah Al-Bayyinah tentang Ahli Kitab dan datangnya bukti yang nyata (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu memantapkan hafalan dan menjelaskan isi kandungan tentang esensi ajaran agama yang lurus serta balasan bagi setiap golongan (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menuliskan ayat-ayat Surah Al-Bayyinah dan merumuskan sikap seorang muslim dalam menyebarkan cinta di tengah perbedaan (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Melafalkan Q.S. Al-Bayyinah dengan lancar dan benar.
- 2. Menerjemahkan Q.S. Al-Bayyinah.
- 3. Menghafal Q.S. Al-Bayyinah.
- 4. Menjelaskan siapa yang dimaksud dengan Ahli Kitab dan kaum musyrikin.
- 5. Menjelaskan makna *Al-Bayyinah* (bukti yang nyata).
- 6. Menyebutkan pokok-pokok ajaran agama yang lurus (shalat, zakat, ikhlas).
- 7. Membedakan balasan bagi orang kafir dan orang beriman.
- 8. Menunjukkan contoh sikap toleransi sebagai wujud pengamalan cinta sesama manusia.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

 Menciptakan suasana kelas yang terbuka untuk diskusi tentang perbedaan dengan adab dan saling menghargai. • Membiasakan budaya tidak menghakimi dan menyebarkan salam (kedamaian) kepada siapa pun.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Islam Agama Cinta: Memegang Teguh Iman, Menebar Kebaikan untuk Semua.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- Model Pembelajaran: Cooperative Learning, Contextual Teaching and Learning (CTL).
- Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik merenungkan keagungan Allah yang dengan penuh cinta terus mengutus para rasul untuk membimbing manusia.
 - **Meaningful Learning:** Menghubungkan kandungan surah dengan realitas kehidupan di Indonesia yang beragam, sehingga siswa memahami peran mereka sebagai penebar rahmat.
 - o **Joyful Learning:** Menggunakan permainan "Jembatan Persahabatan" di mana siswa menuliskan kebaikan teman-temannya tanpa memandang latar belakang.
- Metode Pembelajaran: Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, kerja kelompok.
- Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi
 - o **Diferensiasi Konten:** Menyediakan teks surah, video penjelasan sejarah, dan artikel sederhana tentang kerukunan beragama di Indonesia.
 - o **Diferensiasi Proses:** Siswa dapat memilih untuk mendalami topik tentang Ahli Kitab, kaum musyrik, atau esensi ajaran Islam dalam kelompok-kelompok kecil.
 - o **Diferensiasi Produk:** Siswa dapat membuat poster tentang toleransi, menulis puisi tentang persaudaraan, atau membuat komitmen untuk berbuat baik kepada teman yang berbeda agama.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- Lingkungan Sekolah: Bekerja sama dengan guru PKn dan IPS untuk memperkuat materi tentang kebhinekaan dan sejarah.
- Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan sosial di lingkungannya yang melibatkan partisipasi dari berbagai latar belakang.
- Mitra Digital: Menonton video dari tokoh-tokoh lintas agama yang menyerukan persatuan dan perdamaian.

LINGKUNGAN BELAJAR

- Ruang Fisik: Menempel peta Indonesia dengan keragaman agamanya dan poster-poster yang berisi pesan perdamaian dan cinta.
- Ruang Virtual: Berbagi berita atau artikel positif tentang kerukunan antarumat beragama di Indonesia.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya dialog yang sehat, di mana perbedaan pendapat dihargai sebagai kekayaan.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi tentang sejarah singkat para nabi dan risalahnya.
- Menggunakan platform Google Maps untuk menunjukkan lokasi-lokasi yang disebut dalam Al-Qur'an (Mekkah, Sinai, dll) untuk memberikan konteks.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP: 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Tanah Air

Pembahasan: Melafalkan dan Menerjemahkan Surah Al-Bayyinah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- Pembukaan: Salam, doa, dan menyanyikan lagu "Satu Nusa Satu Bangsa".
- Apersepsi (Meaningful Learning): Guru menampilkan gambar rumah ibadah dari 6 agama di Indonesia. Guru bertanya, "Anak-anakku yang cinta damai, gambar apa ini? Di negara kita yang indah ini, kita hidup berdampingan. Hari ini kita akan belajar bagaimana Al-Qur'an, kitab suci kita yang penuh cinta, memandang keberagaman ini."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- Mengamati: Siswa mendengarkan bacaan Surah Al-Bayyinah dari guru.
- Latihan (Drill): Siswa menirukan bacaan ayat per ayat, dengan perhatian khusus pada ayat-ayat yang panjang.
- **Mengeksplorasi:** Guru menjelaskan terjemahan surah secara global, menekankan pada istilah kunci: *Ahli Kitab, musyrikin*, dan *Al-Bayyinah*.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi: "Pesan cinta apa yang bisa kita tangkap dari perkenalan awal dengan surah ini?"
- Tindak Lanjut: Membaca ulang surah dan terjemahannya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP: 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya Pembahasan: Kandungan Ayat 1-4 dan Menghafal

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

• Guru mereview istilah kunci dari pertemuan sebelumnya dan memulai hafalan ayat 1.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi:** Guru menjelaskan kandungan ayat 1-4: kondisi kaum Ahli Kitab dan musyrikin yang berada dalam kesesatan hingga datangnya *Al-Bayyinah* (bukti nyata), yaitu Rasulullah Saw. dengan Al-Qur'an. Guru menekankan ini adalah wujud cinta Allah yang tak pernah membiarkan manusia tanpa petunjuk.
- Menghafal: Siswa memulai hafalan ayat 1-4 secara berpasangan.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - o **Proses:** Membentuk kelompok untuk membuat peta konsep sederhana yang membedakan antara Ahli Kitab dan Musyrikin berdasarkan penjelasan guru.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi: "Mengapa Rasulullah disebut sebagai 'bukti yang nyata' dan wujud cinta terbesar dari Allah?"
- **Tindak Lanjut:** Melancarkan hafalan ayat 1-4.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Kandungan Ayat 5-8 dan Menghafal

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

• Guru mereview hafalan ayat 1-4 dan mengaitkannya dengan pembahasan selanjutnya.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi (Meaningful Learning):** Guru menjelaskan kandungan ayat 5-8:
 - 1. Inti ajaran semua nabi adalah sama: menyembah Allah dengan ikhlas, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat (ayat 5). Ini adalah ajaran universal.
 - Konsekuensi pilihan: balasan bagi yang ingkar dan balasan bagi yang beriman dan beramal saleh (ayat 6-8).
 Guru menekankan bahwa Islam mengajak pada kebaikan universal, dan inilah dasar untuk bisa berinteraksi dengan penuh cinta kepada sesama.
- Menghafal: Siswa melanjutkan hafalan ayat 5-8.
- Pembelajaran Berdiferensiasi:
 - o **Proses:** Siswa berdiskusi dalam kelompok tentang "Bagaimana cara kita menunjukkan 'agama yang lurus' dalam pergaulan dengan teman yang berbeda agama?" (Contoh: jujur, adil, suka menolong).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa perbuatan baik yang bisa kita lakukan bersama teman-teman kita, tanpa memandang agamanya?"
- Tindak Lanjut: Memantapkan hafalan seluruh surah.
- Penutup: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia

Pembahasan: Menulis dan Merumuskan "Ikrar Persahabatan"

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

• Guru membuka dengan tadarus Surah Al-Bayyinah bersama-sama.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- Menulis: Siswa menyalin Surah Al-Bayyinah di buku tulis mereka.
- Merumuskan Komitmen (Joyful Learning):
 - 1. Guru membagi siswa dalam kelompok.
 - 2. Setiap kelompok diminta membuat "Ikrar Persahabatan" yang berisi 3-5 poin tentang bagaimana mereka akan bersikap kepada teman yang berbeda agama, didasari oleh semangat cinta dan persaudaraan.

• Pembelajaran Berdiferensiasi:

 Produk (Asesmen Sumatif): Ikrar Persahabatan dibuat dalam bentuk poster yang dihias. Setiap kelompok kemudian membacakan ikrar mereka di depan kelas dengan semangat.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- Refleksi: "Setelah membuat ikrar ini, apa yang akan kalian lakukan jika melihat ada teman yang mengejek agama lain?"
- Rangkuman: Menyimpulkan bahwa menjadi muslim yang baik berarti memegang teguh

- iman sambil menyebarkan cinta dan kedamaian kepada seluruh alam, termasuk kepada teman-teman yang berbeda keyakinan.
- **Tindak Lanjut:** Menempelkan poster "Ikrar Persahabatan" di dinding kelas sebagai pengingat bersama.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

• Tanya jawab tentang agama-agama yang diakui di Indonesia dan pengalaman siswa berinteraksi dengan teman yang berbeda agama.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi:** Mengamati sikap siswa saat berdiskusi tentang toleransi, apakah saling menghargai atau memaksakan pendapat.
- Penilaian Lisan: Menilai kelancaran hafalan selama proses pembelajaran.
- Unjuk Kerja: Menilai hasil diskusi kelompok tentang cara menunjukkan "agama yang lurus" dalam pergaulan.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Lisan:** Siswa menghafal Surah Al-Bayyinah dan menjelaskan mengapa Islam disebut agama yang lurus (*dinul qayyimah*).
- **Penilaian Produk:** Menilai poster "Ikrar Persahabatan" berdasarkan kreativitas, relevansi isi, dan semangat kerja sama tim.
- Tes Tulis: Menjawab pertanyaan esai: "Berdasarkan Surah Al-Bayyinah, apa balasan bagi orang yang beriman dan beramal saleh, dan bagaimana kita bisa menunjukkannya dalam kehidupan di Indonesia yang beragam?"

Mengetahui

Kepala Madrasah,

MUSLIMAH, S.Pd.I

NIP. 197202162000032001

Singkawang, Juli 2025 Guru Mata Pelajaran,

MAHFUD SIDIK, S.Pd.I NIP. 197608012005011004